

## BAB IV DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Data Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Tahfidz Dhiya'ul Qur'an Pati

##### a. Profil, Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Tahfidz Dhiya'ul Qur'an Pati

Penelitian yang dilakukan penulis mengenai internalisasi nilai-nilai Qur'ani melalui pengajian tafsir dilakukan di Pondok Pesantren Dhiya'ul Qur'an Pati. Adapun data mengenai Pondok Pesantren *tahfidz* putri Dhiya'ul Qur'an Pati adalah:

**Tabel 4.1**  
**Profil Pondok Pesantren Tahfidz Dhiya'ul Qur'an Pati<sup>155</sup>**

Nama Pondok Pesantren	<i>Tahfidz</i> Dhiya'ul Qur'an
Alamat	Jl. KH. Ahmad Mutamakkin, Kajen Kec. Margoyoso, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59154
NSPP	510033180412
Nama Yayasan/Badan/Lembaga	Yayasan Nurus Syafi'iyah
Tahun Berdiri	1996 M/1418 H
No.telp	085226326987
Email	pp.dhiyaulquran987@gmail.com
Website	dhiyaulquran.id

Pondok Pesantren Dhiya'ul Qur'an (PPDQ) dahulu lebih dikenal dengan Majelis Taklim Dhiya'ul Qur'an (MTDQ) yang didirikan oleh KH. Syafi'udin Miftah Al-Maghfurlah. Sebelum MTDQ berdiri kakek beliau, KH. Ahmad Mustaghfiri Al-Maghfurlah berkeinginan luhur untuk mendirikan sebuah pondok pesantren walau hanya satu kamar santri yang ada di dalam rumah, tetapi karena

---

<sup>155</sup> Hasil Dokumentasi Profil Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati, Dikutip Tanggal 31 Maret 2022.

ada sebuah musibah kebakaran maka cita-cita tersebut belum sempat terwujud. “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku) maka sesungguhnya adzab-Ku sangatlah pedih.” Ayat inilah yang menjadi bukti berdirinya Majelis Taklim Dhiya’ul Qur’an (MTDQ), karena menginjak beberapa tahun kemudian lahirlah cucu yang dinobatkan Allah<sup>156</sup> sebagai penerus cita-cita KH. Ahmad Mustaghfiri Al-Maghfurlah. Beliaulah KH. Ahmad Syafi’udin Miftah yang tumbuh dengan gemilang.

Dalam sejarah kehidupan KH. Ahmad Syafi’udin Miftah tidak pernah ada kata ingkar atau jauh dari keharibaan-Nya. Terbukti ketika berumur 12 tahun, beliau telah menghafal Al-Qur’an di bawah asuhan KH. Abdullah Salam. Setelah menghatamkan Al-Qur’an beliau menyambung pendidikan di Perguruan Islam Matahli’ul Falah yang sempat vakum satu tahun untuk melancarkan hafalan Al-Qur’annya. Beliau melanjutkan di pesantren Ploso Kediri Jawa Timur. Setelah kembalinya dari Ploso beliau mendapatkan mandat untuk mengabdikan di Perguruan Islam Matholi’ul Falah. Pada tahun 1994 petunjuk Allah pun menyeruak begitu saja, santri mulai berdatangan dari berbagai kalangan. Meskipun sarana yang belum memadai, hanya berupa sepetak gubuk kecil ala kadarnya, atas saran dari KH. Abdullah Salam, didirikan sebuah majelis taklim di tengah-tengah kalangan masyarakat. Majelis Taklim Wat Tahfidz Dhiya’ul Qur’an, nama itu menguar indah bersama para *hafidzul Qur’an*.

Moral yang kian hari semakin rusak akan adanya beberapa perubahan dalam peradaban, juga perilaku tercela tanpa didasari oleh moral seperti zaman sekarang ini. Hal tersebut membuat beliau bertekad untuk memberikan pembekalan serta pembentukan akhlaq yang berbasis Qur’ani terhadap para santri. Terbukti dalam rangkuman-rangkuman yang telah dikemas sebagai tujuan utama MTDQ ini direalisasikan yaitu *pertama*, mengamalkan ajaran-ajaran Islam dengan baik dan benar. *Kedua*, mengantarkan santri menjadi *hamalatil Qur’an/hufazh*. *Ketiga*, memberikan pembekalan ilmu syari’ah dalam

---

<sup>156</sup> Hasil Dokumentasi Profil Pondok *Tahfidz* Pesantren Dhiya’ul Qur’an Pati, Dikutip Tanggal 19 Maret 2022.

bentuk pengajian salaf di samping pengajian Al-Qur'an. *Keempat*, mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang kebutuhan hidup bermasyarakat.

Sekarang ini telah usai sudah perjuangan KH. Ahmad Syafi'udin Miftah pada tanggal 20 Agustus 2014 pukul 20.00 WIB, alampun ikut tertunduk menghantarkan kepergian beliau.<sup>157</sup> MTDQ tetap berdiri walaupun tanpa sosok kyai di dalamnya, berganti dengan kyai muda yaitu Gus Muhammad Jauhar Fikri Al-Hakim selaku putra satu-satunya dan juga Ibunda Nyai HJ. Umi Zumrotus Sholihah selaku pengasuh harus melanjutkan perjuangan dan kelangsungan MTDQ. Dengan kerja keras, keikhlasan juga kegigihan Ibunda Nyai HJ. Umi Zumrotus Sholihah, kini pun membuah hasil hingga pada tanggal 22 Januari 2018 di dalam naungan Yayasan Nurussyafi'iyah MTDQ melalui piagam izin operasional pondok pesantren resmi berganti nama PPDQ atau Pondok Pesantren Dhiya'ul Qur'an.<sup>158</sup>

**b. Letak Geografis Pondok Pesantren Tahfidz Dhiya'ul Qur'an Pati**

Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati berada di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Rt 02 Rw 02. Pondok pesantren ini memiliki letak yang cukup strategis dengan batasan wilayah adalah:

- 1) Sebelah utara, dibatasi Desa Waturejo.
- 2) Sebelah selatan, dibatasi Desa Ngemplak Kidul.
- 3) Sebelah barat, dibatasi Desa Waturejo dan Ngemplak Kidul
- 4) Sebelah timur, dibatasi Desa Cebolek dan Sekarjalak.

Letak pondok pesantren ini cukup strategis karena tepat di pinggir jalan yang merupakan arah ke tempat masjid jami' Kajen dan arah ke Makam Syekh Ahmad Mutamakkin yang sering dilewati oleh orang-orang luar kota maupun masyarakat setempat. Pondok pesantren ini juga dekat dengan Sekolah Perguruan Islam Mathali'ul Falah yang mayoritas jumlah santri di pondok pesantren ini dari murid sekolahan tersebut, sehingga banyak

---

<sup>157</sup> Hasil Dokumentasi Profil Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati, Dikutip Pada Tanggal 19 Maret 2022.

<sup>158</sup> Hasil Dokumentasi Profil Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati, Dikutip Tanggal 19 Maret 2022.

diminati.<sup>159</sup> Selain sebab terkenal dengan kualitas kedisiplinannya, pondok pesantren ini juga memiliki staf pengajar ustadz/ustadzah yang kompeten pada bidang pelajarannya masing-masing sehingga berkualitas dan menjadi salah satu pesantren terbaik di Kabupaten Pati.<sup>160</sup>

**c. Visi dan Misi Pondok Pesantren Tahfidz Dhiya'ul Qur'an Pati**

Visi Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati adalah:

- 1) Menyiapkan generasi *Qur'any Robbany* yang berkualitas dan kredibel.
- 2) Melestarikan *Hamalal Qur'an* sebagai pewaris ajaran Nabi Muhammad Saw.

Misi Pondok Pesantren Dhiya'ul Qur'an Pati adalah:

- 1) Memberi pelayanan pendidikan *Tahasus Tahfidzul Qur'an* menurut Imam Hafsh bin Abinnujut riwayat Imam Ashim bin Sulaiman.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dengan suguhan materi pelajaran pendamping baik pendidikan agama, sosial, karakter dan leadership.<sup>161</sup>

**d. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Tahfidz Putri Dhiya'ul Qur'an Pati**

Suatu organisasi dikatakan baik jika para pengurusnya memiliki hubungan yang harmonis, maka dikatakan baik. Begitu pula dengan Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati memiliki struktur organisasi tersendiri. Struktur organisasi dirancang agar manajemen Pondok Pesantren dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab dengan mudah dan nyaman. Struktur organisasi Pondok Pesantren Dhiya'ul Qur'an Pati terbagi menjadi beberapa tingkatan. Di dalam setiap tingkatan terdapat struktur organisasi pusat yang mengatur mulai dari tingkatan ula hingga tingkatan ulya. Tingkatan yang pertama yaitu ula, santri yang masih dalam tahap awal. Tingkatan kedua yaitu ulya, santri yang sudah dalam

---

<sup>159</sup> Hasil Observasi Langsung di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati, Tanggal 17 Maret 2022.

<sup>160</sup> Hasil Dokumentasi Dari Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati, Dikutip Tanggal 20 Maret 2022.

<sup>161</sup> Hasil Dokumentasi Dari Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati, Dikutip Tanggal 19 Maret 2022.

tahapan akhir. Adapun struktur organisasi Pondok Pesantren Dhiya'ul *tahfidz* putri Qur'an pati ini adalah: <sup>162</sup>

**Tabel 4.2**

**Susunan Kepengurusan Pusat Pondok Pesantren  
Tahfidz Putri Dhiya'ul Qur'an Pati  
Periode 1442-1443 H**

Pengasuh	: Hj. Umi Zumrotus Sholihah Syafi'
Pembimbing Bidang Organisasi	: Ustadzah Nur Aini Inayatun
Pembimbing Bidang Tahfidz	: Ustadzah Ulfatin Ni'mah
Pembimbing Bidang Tahsin	: Ustadzah Syafa'atus Sholihah
Pembimbing Harian	: Saudari Kholifatun Nisa'
Ketua Umum	: Zakiyatul Muna
Ketua I	: Cici Noor Laila
Ketua II	: Nailin Nikhlah
Sekretaris Umum	: Syafiatu Munawaroh
Sekretaris I	: Arofah Qotrun Nisa
Bendahara Umum	: Shiha Arumatin Najjihah
Bendahara I	: Istiqomah
Bendahara II	: Oktafiantika Indah F
Bendahara III	: Aimmatul Khurin In

**Tabel 4.3**

**Susunan Kepengurusan Ula Pondok Pesantren Tahfidz  
Putri Dhiya'ul Qur'an Pati  
Periode 1442-1443 H**

Pengasuh	: Hj. Umi Zumrotus Sholihah Syafi'
Pembimbing Bidang Organisasi	: Ustadzah Nur Aini Inayatun
Pembimbing Bidang Tahfidz	: Ustadzah Ulfatin Ni'mah
Pembimbing Bidang Tahsin	: Ustadzah Syafa'atus Sholihah
Pembimbing Harian	: Saudari Kholifatun Nisa'

<sup>162</sup> Hasil Dokumentasi Dari Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati, Dikutip Tanggal 19 Maret 2022.

Ketua I	: Naila Amani
Ketua II	: Bulan Permata Cahyani
Sekretaris I	: Nadhifa Diana Amsalul Mutiya
Bendahara I	: Najihatun Nisa'
Bidang-Bidang Pendidikan I Pendidikan II Pendidikan III	: Isna Murofi'ah Layyina Khoiru Safira Fajria Fitria
Keamanan I Keamanan II	: Regi Amanda Amelia Nurul Hidayah
Kebersihan I Kebersihan II Kebersihan III	: Intan Luthfia Istiqomah Isna Rizqiyanti Nur Azizatul Maghfiroh
Sosial I Sosial II Sosial III	: Salwa Maulida Layyina Andini Nur Fitria
Jama'ah I Jama'ah II	: Dwi Firda Noor Laila Khilma Wahidah
Penerangan & Keputrian I Penerangan & Keputrian II	: Akhna Syevantia Zhana Anastasya

**Tabel 4.4**  
**Susunan Kepengurusan Ulya Pondok Pesantren**  
**Tahfidz Putri Dhiya'ul Qur'an Pati**  
**Periode 1442-1443 H**

Pengasuh	: Hj. Umi Zumrotus Sholihah Syafi'
Pembimbing Bidang Organisasi Pembimbing Bidang Tahfidz Pembimbing Bidang Tahsin Pembimbing Harian	: Ustadzah Nur Aini Inayatun Ustadzah Ulfatin Ni'mah Ustadzah Syafa'atus Sholihah Saudari Kholifatun Nisa'
Ketua I Ketua II	: Nailin Nikhlah Cici Noor Laila
Sekretaris I Sekretaris II	: Syafiatu Munawaroh Arofah Qotrun Nisa
Bendahara I Bendahara II	: Shiha Arumatin Najjihah Istiqomah

Bendahara III Bendahara IV	Oktafiantika Indah F Aimmatul Khurin In
Bidang-Bidang - Pendidikan I - Pendidikan II - Pendidikan III - Pendidikan IV	: Darfianti Agustina Dzikriya Kumala Rohmah Miftahul Hikmah Dewi Sa'idatin Najwa
- Keamanan I - Keamanan II - Keamanan III	: Lu'lu'il Maknun Ayunda Rosyidatun Umi Hanik
- Kebersihan I - Kebersihan II	: Santi Kurniawan Naila Nur Lathifah
- Sosial I - Sosial II	: Amalia Rachmawati Farikhatin Nikmah
- Jama'ah I - Jama'ah II	: Silvy Mazidah Sinti Afiatin Nafisah
- Penerangan & Keputrian I - Penerangan & Keputrian II	: Aimmatul Muaffifah Nihayatul Istiqomah
- Perlengkapan & Perairan I - Perlengkapan & Perairan II	: Maftuhatin Alfi Khoirina Ulin Nikmah

**e. Tata Tertib Pondok Pesantren Tahfidz Dhiya'ul Qur'an Putri Pati**

Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati memiliki beberapa tata tertib sesuai pengklasifikasiannya yaitu:<sup>163</sup>

- 1) Tata tertib dalam bidang jamaah di antaranya adalah:
  - a) Santri wajib mengikuti jamaah salat maktubah meliputi: maghrib, isya' dan subuh.

Jika tidak mengikuti aturan dikenakan takziran. Takziran adalah hukuman bagi seorang santri yang melanggar tata tertib peraturan yang ada di pondok pesantren. Jenis takziran: Tidak mengikuti jama'ah 1x di skors 3 dan koordinasi Sie. Kebersihan. Tidak jamaah 3x di skors 9,

---

<sup>163</sup> Hasil Dokumentasi Dari Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati, Dikutip Tanggal 20 Maret 2022.

membaca pernyataan di mic, mengabsen 1x (ula+ulya) dan koordinasi Sie. Kebersihan. Tidak jamaah 7x dalam sebulan tidak berturut-turut harus meminta tanda tangan pengasuh, di poin 21 dan koordinasi Sie. Kebersihan.

- b) Semua santri diwajibkan bermukena lajuran putih dan bersajadah minimalis.

Jika tidak dilaksanakan dikenakan takziran.

Jenis takziran: Disita.

- c) Wajib membawa tasbih bagi masing-masing santri.

Jika tidak membawa dikenakan takziran.

Jenis takziran: Memimpin wiridan 1x dan koordinasi Sie. Kebersihan. (wiridan selasa pagi atau jumat pagi).

- d) Diwajibkan bagi seluruh santri untuk menghafal asma'ul husna. Bagi santri baru diberi waktu 1 minggu untuk mengafal asma'ul husna.

Jika tidak dilaksanakan dikenakan takziran.

Jenis takziran: Memimpin asma'ul husna 2x pada selasa pagi dan jumat pagi dan koordinasi Sie. Kebersihan.

- e) Diwajibkan menjawab “hadiroh” dan mengangkat tangan saat diabsen. Apabila Sie. Jamaah tidak mendengar atau tidak melihat maka dianggap tidak mengikuti jamaah.

Jika tidak menjawab dikenakan takziran.

Jenis takziran: Skors 3, mengabsen subuh 1x dan koordinasi Sie. Kebersihan.

- f) Izin tidak jamaah wajib kepada Sie. Jamaah (harus jujur), tidak boleh izin ke selain Sie. Jamaah kecuali sakit.

- g) Sebelum jamaah dimulai, semua santri wajib mengikuti pujian (boleh *murojaah* yang penting tidak ramai/gaduh).

- h) Sebelum jamaah dimulai santri wajib meluruskan shaf dari depan dengan baik dan rapi agar tidak mengurangi ke khusyukan salat jamaah.

- i) Jadwal imam pengganti sesuai urutan, tidak ada alasan lupa atau tidak mengetahui bahwa ia memiliki jadwal mengimami yang sudah tertera di papan pengumuman. Wajib mencari pengganti



sendiri apabila ada yang udzur (meminta pengganti yang lain, tidak boleh mendadak) kecuali sakit.

- j) Jadwal wiridan sesuai urutan, tidak ada alasan lupa atau tidak mengetahui bahwa ia memiliki jadwal wiridan yang sudah tertera di papan pengumuman. Wajib mencari pengganti sendiri (meminta pengganti yang lain, tidak boleh mendadak) kecuali udzur atau sakit. Jadwal wiridan bagi santri ula yaitu maghrib+isya' dan bagi santri ulya yaitu subuh.
  - k) Tidak ada berkeliaran membangunkan, karena fungsi bel adalah untuk membangunkan santri. Bangun merupakan tanggungan masing-masing, dan harus bekerjasama dengan ketua kamar dan teman sekamar untuk saling mengingatkan dan membangunkan. Bagi santri yang terlambat rakaat ketika jamaah sudah dimulai, denda setiap orang 500 dan setiap rakaat wajib dibayar langsung ke Sie. Jamaah.
- 2) Tata tertib dalam bidang pendidikan di antaranya adalah:
- a) Absen
 

Wajib absen berupa tanda tangan setelah mengaji dan setelah mengucapkan hadiroh.

Hadiroh wajib di dalam majelis dan ketika ada pengasuh. Minimal hadiroh 3x dalam seminggu.

Bagi yang tidak mengisi absen dan hadiroh melebihi 3x dalam seminggu dianggap tidak mengaji.

Absen ditutup 15 menit setelah mengaji dengan pengasuh selesai.

Jika tidak absen dikenakan takziran. Jenis takziran: Membaca surah yasin dengan ghoyah (lagu) di tengah halaman pada waktu jam belajar malam+jam belajar tambahan selama 30 menit dan memakai kalung takziran+skors 3.
  - b) Kredit (mencicil 1 juz)
 

Setiap tambahan setoran Al-Qur'an sudah mencapai 1 juz wajib dikreditkan.

Maksimal hutang kredit 2 pengkreditan.

Bagi santri ula perolehan 1–10 Juz =  $\frac{1}{2}$  Juz,  
11–30 Juz = 1 Juz

c) *Murojaah* Majelis (Murojis)

Bagi santri pra majelisan wajib mengikuti murojis setiap 1 bulan 5 Juz (perolehan 21 Juz keatas).

d) Wadhifahan (membaca surah wadhifah)

Semua santri wajib mengikuti kegiatan wadhifahan setelah jamaah maghrib (1 Juz).

Syarat-syarat wadhifahan, suci dari najis kecil maupun besar. Posisi duduk pantat menempel di lantai dan tidak boleh bergeser posisi duduk. Menghadap kiblat dan membaca keras. Dilarang bicara, makan, minum, dan meluruskan kaki.

Jika tidak mengikuti dikenakan takziran. Jenis takziran: Koordinasi Sie. Kebersihan dan skors 3.

e) Waqiah (membaca surah waqi'ah)

Wajib membaca surat Al-Waqi'ah dan Al-Mulk setiap sore di tempat masing-masing.

f) Tidak diperbolehkan makan, tidur, terlentang, membaca novel dan membuat gaduh pada saat jam belajar.

Jika dilakukan dikenakan takziran. Jenis takziran: Ditegur dan berdiri 5 Menit.

g) Dilarang mandi ketika jam belajar.

Jika dilakukan dikenakan takziran. Jenis takziran: Takziran: Membaca surat pernyataan di mic.

h) Wajib bagi seluruh santri berdoa sebelum dan sesudah jam belajar.

3) Tata tertib dalam bidang penerangan dan keputrian di antaranya adalah:

a) Dilarang membaca koran saat jam belajar berlangsung.

Jika dilakukan dikenakan takziran. Jenis takziran: Membuat artikel atau cerpen.

b) Membeli koran setiap orang 500 (langsung bayar).

c) Barang siapa yang merusak koran dengan sengaja maupun tidak, dihitung membeli koran.

Jika merusak dikenakan takziran. Jenis takziran: Membayar 2x lipat.

- d) Diwajibkan bagi setiap kamar untuk membuat mading setiap kamar 2 minggu. Isi mading meliputi, sapred, artikel, cerpen, puisi, humor.

Jika tidak membuat dikenakan takziran. Jenis takziran: Akan dipajang foto ketua kamar dan wakilnya untuk menjadi pamflet selama 2 minggu, sebagai pengganti mading yang tidak dibuat.

- e) Dilarang merusak barang-barang penerangan, meliputi: Lampu, kipas, stopkontak, mic, huzler, ampli, proyektor dll.

Jika merusak dikenakan takziran. Jenis takziran: Bertanggung jawab memperbaiki barang yang sudah rusak.

- f) Ketua kamar bertanggung jawab memberitahu Sie. Penerangan jika ada barang penerangan yang rusak.

- g) Semua santri wajib mengikuti kegiatan keputrian. Jika tidak mengikuti dikenakan takziran.

Jenis takziran: Koordinasi Sie. Kebersihan dan skors 3.

- h) Semua santri wajib ikut serta menjaga barang-barang penerangan dan keputrian, setelah menggunakan harap dikembalikan.

- i) Jika ingin menggunakan mic, harap memberitahu Sie. Penerangan.

- j) Dilarang membaca koran di selain aula dan depan aula. Jika membawanya ke selain tempat tersebut, maka denda 10.000,-

- k) Setiap kamar, diwajibkan mengumpulkan karya wajib berupa motivasi ilmu kepada Sie. Penerangan.

- 4) Tata tertib dalam bidang perlengkapan di antaranya adalah:

- a) Santri wajib menjaga dan merawat lemari baju dan rak buku masing-masing.

- b) Apabila ada barang perlengkapan yang rusak dan hilang harap lapor ke Sie. Perlengkapan.

- c) Jika kunci hilang, maka Sie. Perlengkapan tidak akan memberi kunci cadangan sebelum kunci

- cadangan digandakan terlebih dahulu dan akan dikenakan denda Rp. 20.000,-
- d) Jika meminjam barang perlengkapan harap lapor Sie. Perlengkapan dahulu dan segera dikembalikan.
  - e) Dilarang mencoret-coret lemari dan meja.
  - f) Pengisian air galon, tanggung jawab warga kamar.
  - g) Galon rusak, tanggung jawab warga kamar.
- 5) Tata tertib dalam bidang sosial di antaranya adalah:
- a) Apabila ada santri yang sakit, dimohon temannya atau ketua kamar lapor kepada Sie. Sosial.
  - b) Bagi santri yang ingin periksa atau pijat harus menghubungi Sie. Sosial terlebih dahulu.
  - c) Sosial akan mengantarkan periksa atau pijat. Jika sosial berhalangan akan meminta tolong kepada santri yang udzur.
  - d) Santri yang sakit diperbolehkan pulang tanpa periksa selama pandemi.
  - e) Santri yang sakit diperbolehkan pulang dengan ketentuan, harus periksa terlebih dahulu dan ketika obat dari dokter sudah habis.
  - f) Jika masih sakit dalam 3 hari, maka diperbolehkan pulang dengan izin Sie. Keamanan dan Pengasuh.
  - g) Dilarang mengambil obat dikotak obat tanpa seizin Sie. Sosial.
  - h) Jika meminjam barang dikotak P3K harus segera dikembalikan.
  - i) Kegiatan senam diadakan setiap hari jumat dan selasa secara bergilir. Dipimpin oleh Sintia dan Lathifa untuk santri ulya, Dhifa dan Nuri untuk santri ula.
- Jika tidak mengikuti senam dikenakan takziran. Jenis takziran: Harus mengulang senam dan memimpin senam dipertemuan selanjutnya. Bagi yang telat senam maka harus mengulangi senam kembali.
- 6) Tata tertib dalam bidang keamanan di antaranya adalah:
- a) Dilarang bermu'asyaroh (ketemuan) dengan non muhrim. Jika dilakukan di dalam pondok,

takziran: skors dalam 4 bulan dan skors 7. Di luar pondok, takziran: skors dalam 6 bulan dan skors 15. Kedua kesalahan tersebut juga mendapatkan takziran: Membaca surat At-Taubah 1 jam di halaman.

- b) Tidak boleh memakai kaos/baju pendek kecuali pada waktu yang telah ditentukan (mulai jam 21.00–06.30) kecuali sakit.

Jika masih memakai kaos/baju dikenakan takziran. Jenis takziran: Membersihkan kamar mandi 4. (Ganti baju pagi wajib beserta sarung).

- c) Dilarang berpenampilan seperti lelaki (gaya rambut, sandal, pakaian dll) .

Jika dilakukan dikenakan takziran. Jenis takziran: Untuk barang: disita sampai liburan, untuk gaya rambut: Skors 6 bulan dan membuat surat pernyataan TTD pengasuh, tidak diperkenankan memakai hp pribadi selama skors dalam.

- d) Di haramkan mengambil hak milik orang lain. Dengan kategori :

Kecil (Rp. 50.000,- kebawah). Jenis takziran: Dipotong rambut lingkup keamanan dan skors 6 bulan+skors 10.

Sedang (Rp.51.000,- Rp.100.000,-). Jenis takziran: Dipotong rambut lingkup pengurus harian dan skors 6 bulan+skors 15.

Berat: (Rp.100.000,- keatas). Jenis takziran: Dipotong rambut lingkup pengurus dan skors dalam 1 tahun+ skors 20.

Semua pasal uang/barang yang masuk kategori kecil dan berat wajib dikembalikan dan membuat surat pernyataan (TTD Pengasuh).

- e) Jam 12 malam wajib kembali ke wilayah kamar masing masing baik terjaga maupun tidak, kecuali malam selasa, malam jumat dan malam tanggal 1 Hijriyah.

Jika dilanggar dikenakan takziran. Jenis takziran: Membaca surat At-taubah di halaman dan skors 3.

- f) Dilarang memakai lipstick (pewarna bibir) dan sejenisnya, kecuali lip ice dan lip blam.

- Jika memakai dikenakan takziran. Jenis takziran: Disita dan tidak dikembalikan.
- g) Dilarang berkata kasar/kotor.  
Jika dilakukan dikenakan takziran. Jenis takziran: Istighfar 7x seketika.
- h) Dilarang misuh (berkata kasar)  
Jika dilakukan dikenakan takziran. Jenis takziran: Membaca surat At-Taubah di halaman seketika.
- i) Yang mempunyai urusan dengan santri putra wajib izin Sie. Keamanan. Untuk yang punya saudara kandung di PPDQ putra, maksimal nyambang 2x seminggu.  
Jika tidak izin dikenakan takziran. Jenis takziran: Membaca surat At-Taubah di halaman 1 jam pada saat jam belajar.
- j) Tidak boleh gaduh  
Jika gaduh dikenakan takziran. Jenis takziran: 1x Peringatan ke 3x membantu Sie. Jamaah absen subuh.
- k) Jam tenang pukul 22.00 WIB.
- l) Keluar kamar atau aula wajib berkerudung (wajib jilbab instan, tidak boleh segi 4)
- m) Batas memakai kerudung segi 4, setelah pulang sekolah /keluar maksimal 15 menit. 1x peringatan 2x kerudung disita.
- n) Dilarang memanjangkan kuku, pemeriksaan kuku min 1 bulan sekali. Dilarang mewarnai rambut.  
Jika dilanggar dikenakan takziran. Jenis takziran: Dipotong rambut yang berwarna dan membersihkan kamar mandi 4 selama 3 hari (koordinasi Sie. Kebersihan).
- o) Dilarang memakai baju hem dan lengan  $\frac{3}{4}$ .  
Jika memakai dikenakan takziran. Jenis takziran: 1x peringatan, 2x baju disita.
- p) Dilarang *kembenan* (pakai sarung seperti ketika memakai handuk) dan melepas sarung dalam situasi apapun.  
Takziran: Koordinasi Sie. Kebersihan dan skors 3.

7) Tata tertib mengenai barang elektronik di antaranya adalah:

a) Dilarang membawa barang-barang elektronik dalam bentuk apapun di dalam maupun di luar pondok.

Jika membawa dikenakan takziran. Jenis takziran: Disita sampai akhir tahun dan surat pernyataan (TTD pengasuh) dan skors 20.

b) Boleh menggunakan hp pribadi dengan syarat tidak berkamera dan tidak ada akses internet, yaitu 1 bulan 1x setiap tanggal 1 Hijriyah (08.30–Qori' maghrib)

c) Jadwal Hp:

Hp pondok, bagi santri ulya hari kamis (pukul 06.30–Qori' maghrib, bagi santri ula hari jumat (pukul 06.30–Qori' maghrib).

Adapun tarifnya: Tab 2 chat: Rp. 500,-, telvon 2 menit: Rp. 500,-

Selama kegiatan pondok dan jam istirahat (11.00 – 13.00 WIB) jatah hp tutup.

d) Batas maksimal menelvon menggunakan hp pondok 15 menit.

Jika dilanggar dikenakan takziran. Jenis takziran: Apabila lebih dari 15 menit denda 2x lipat.

e) Penitipan chat/sms pada tidak jadwal memegang hp, wajib ditulis di kertas. Disertakan uangnya maksimal 1 minggu 1x.

f) Dilarang membuka sosial media di inventaris pondok, meliputi (laptop, computer dan tab).

g) Ketika ada alumni yang menginap batas akses (meminjam) hp sampai qori' maghrib. Setelah batas waktu tersebut hanya sekedar melihat, tidak boleh membuka akun pribadi.

Jika dilanggar dikenakan takziran. Jenis takziran: Skors dalam 2 Bulan dan skors 10.

h) Dilarang meminjam, menitip chat, menitip membuka media sosial di hp anak Sekolah Prima ketika daring.

Jika dilanggar dikenakan takziran. Jenis takziran: Sama seperti ikut menggunakan hp (skors 2 bulan).

- i) Bagi anak Sekolah Prima ketika waktu daring dilarang mengomen, mengunggah foto dan status di sosial media.

Jika dilanggar dikenakan takziran. Jenis takziran: Meminta TTD pengasuh.

- j) Ketika dalam keadaan mendesak, boleh membuka Wa Web di laptop dengan izin dari Keamanan dan Sekretaris.

- k) Tidak boleh menggunakan hp santri dalam (yang membantu pondok). Kecuali santri bernama binsa.

Jika dilanggar dikenakan takziran. Jenis takziran: Koordinasi Sie. Kebersihan.

- l) Jam Televisi: Malam senin–malam rabu (pukul 21.0–22.30). Hari kamis dan jumat (pukul 09.30–Qori’ ashar) tapi jika gaduh Tv langsung dimatikan.

- 8) Tata tertib mengenai keluar selama pandemi di antaranya adalah:

- a) Santri boleh keluar dengan alasan yang mendesak. Untuk santri ulya meminta izin kepada Saudari Lu’lu’il Maknun. Untuk santri ula meminta izin kepada Saudari Ayunda Rosyidatu Nisa’.

- b) Santri tidak boleh keluar memakai kerudung instan, hem, baju ketat dll.

Jika dilanggar dikenakan takziran. Jenis takziran: Membaca 1 juz di halaman (30 menit).

- c) Jika keluar untuk untuk berobat, dan keluar radius, harus izin pada Keamanan dan Pengasuh.

Radius utara: Sawah Turoyo, selatan: lampu merah Ngemplak, timur: Toko kain Jaya dan ITB, Barat: Pom bensin Ngemplak.

Jika tidak izin dikenakan takziran. Jenis takziran: Skors dalam 2 bulan dan koordinasi Sie. Kebersihan+skors 10.

- d) Bagi santri skors dalam yang ingin keluar, wajib menggunakan seragam lengkap. Kecuali disertai izin dari pihak yang mengizinkan (surat resmi/memo) hanya memakai kerudung putih dan jas.



Jika dilanggar dikenakan takziran. Jenis takziran: Koordinasi dengan Sie. Kebersihan.

- e) Tidak diperbolehkan keluar menggunakan pakaian yang ketat. Kriteria pakaian: 15 Cm dibawah pantat, longgar kanan dan kiri 3 Cm.

Jika dilanggar dikenakan takziran. Jenis takziran: 1x peringatan, 2x disita bajunya.

- f) Izin telat ketika pulang sekolah wajib izin dengan Sie. Keamanan dengan izin yang sejelas-jelasnya.

Jika tidak izin dikenakan takziran. Jenis takziran: Memakai kerudung putih 1 minggu ketika sekolah.

- g) Pulang sekolah tidak boleh berkunjung.

Jika dilanggar dikenakan takziran. Jenis takziran: Memakai kerudung putih takziran keamanan selama 3 hari.

- 9) Tata tertib mengenai pulang di antaranya adalah:

- a) Ketika pulang (libur, sakit, dll) santri harus memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh Pengasuh & Sie.Keamanan, yaitu wajib membawa kartu pulang yang sudah di tanda tangani Pengasuh (khusus untuk pulang libur pondok).

Jika dilanggar dikenakan takziran. Jenis takziran: Hilang denda Rp. 10.000, mendapatkan izin dari Pengasuh & Sie.Keamanan.

Wajib mengisi leger pulang. Tanda tangan leger termasuk tanggung jawab santri masing-masing kecuali sakit.

Wajib memakai seragam pondok lengkap (almamater).

Jika dilanggar dikenakan takziran. Jenis takziran: Membersihkan wastafel dapur, ndalem (rumah pengasuh) dan koperasi+skors dalam 2 bulan.

- b) Kembali ke pondok sesuai kalender pondok yang telah ditentukan. Kecuali ada acara mendadak wajib mendapat izin dari Pengasuh dan konfirmasi Sie. Keamanan.

Jika dilanggar dikenakan takziran. Jenis takziran: Perhari Rp. 100.000,- dan skors 5.

- c) Ketika pulang atau kembali tidak boleh memakai hem atau kaos.

Jika dilanggar dikenakan takziran. Jenis takziran: Membersihkan wastafel dapur, ndalem (rumah pengasuh) dan koperasi, memakai kalung takziran dan skors 3.

**f. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Tahfidz Dhiya’ul Qur’an Pati**

Jadwal kegiatan pembelajaran Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya’ul Qur’an Pati adalah:<sup>164</sup>

**Tabel 4.5**

**Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Tahfidz Dhiya’ul Qur’an Pati Periode 1442-1443 H**

NO	NAMA	MATERI	WAKTU
1.	Ustadz M. Jauhar Fikri Al-Hakim Syafi’i	-Tahsin+Tahfidz	Sabtu-kamis pukul 05:30 WIB
		-Tahsin+Tahfidz	Sabtu-kamis pukul 15:30 WIB
2.	Ustadz M. Khoirun Ni’am. S.M	-Sorogan kitab Hadist 2&3 Aly	Selasa pukul 19:00 WIB
		-Sorogan kitab Fiqh 2&3 Aly	Rabu pukul 19:00 WIB
		-Sorogan 2&3 TS+2 DW	Ahad pukul 19:00 WIB
		-Sorogan 2&3 TS+2 DW	Jum’at pukul 08:00 WIB
3.	Ustadz Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy	Pengajian Tafsir Jalalain	Sabtu ba’da maghrib
		-Ushul Fiqh (Kelas Excellent)	Sabtu pukul 20:30 WIB
		-Sorogan kitab Tafsir 3&2 Aly	Sabtu pukul 21:30 WIB
4.	Ustadz Mas’ud Sahat, M. Pd.	Tilawah & ghoyah	Malam selasa pukul 20:00 WIB

<sup>164</sup> Hasil Dokumentasi Dari Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya’ul Qur’an Pati, Dikutip Tanggal 19 Maret 2022.

			(2 minggu 1x)
5.	Ustadz Amin Lukito	-Sosiologi Jawa (santri putra)	Ahad ba'da maghrib
		-Sosiologi Jawa (santri putri)	Kamis pukul 08:00 WIB
6.	Ustadz Zainal Abidin	Nahwu (santri putra)	Senin pukul 16:00 WIB
7.	Ustadz M. Aib Mabrur, S. Pd.I	Tajwid (santri putra)	Selasa pukul 19:00 WIB
8.	Ustadz H. Khoirul Asyhar, Lc.	Sullamut Taufiq (Kelas Reguler)	Ahad pukul 09:15 WIB
9.	Ibunda Nyai Hj. Umi Zumrotus Sholihah Syafi'	-Tahfidz kategori Ula	Sabtu, ahad, senin, rabu dan kamis pukul 05:30- selesai
		-Tahfidz kategori Wustho	Sabtu, ahad, senin, rabu dan kamis pukul 08:30 WIB
		-Tahfidz kategori Ulya	Sabtu-kamis pukul 05:30 WIB
		-Muroja'ah	Setiap hari pukul 15:30 WIB
10.	Ustadzah Nur Aini Inayatun	-Nahwu (Kelas Reguler)	Selasa pukul 08:00 WIB
		-Nahwu (Kelas Excellent)	Selasa pukul 09:00 WIB
11.	Ustadzah Ulfatin Ni'mah	Ilmu tajwid dan ilmu gharib	Senin pukul 08:00 WIB
12.	Ustadzah Mu'ammroh, S.Pd.	Qurrotul 'Uyun (Excellent)	Rabu pukul 08:00 WIB

13.	Ustadzah Syafa'atus Sholihah	Tahfidz muroja'ah	Sabtu-kamis pukul 16:00 WIB
14.	Ustadzah Urwatul Wutsqo	Tahfidz muroja'ah	Sabtu-kamis pukul 05:30 WIB

**g. Data Guru dan Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidz Dhiya'ul Qur'an Pati**

Daftar nama guru di Pondok Pesantren *Tahfidz Dhiya'ul Qur'an Pati* adalah:<sup>165</sup>

**Tabel 4.6**

**Data Guru Pondok Pesantren Tahfidz Dhiya'ul Qur'an Pati Periode 1442-1443 H**

No	NAMA	L/P	Jabatan
1.	Ibunda Nyai Hj. Umi Zumrotus Sholihah Syafi'	Perempuan	Pengasuh pondok pesantren
2.	Ustadz M. Jauhar Fikri Al-Hakim Syafi'i	Laki-laki	Guru Tahsin+Tahfidz
3.	Ustadz M. Khoirun Ni'am. S.M	Laki-laki	Guru sorogan Hadist
4.	Ustadz Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy	Laki-laki	Guru sorogan Tafsir
5.	Ustadz Mas'ud Sahat, M. Pd.	Laki-laki	Guru Tilawah & ghoyah
6.	Ustadz Amin Lukito	Laki-laki	Guru sosiologi Jawa
7.	Ustadz Zainal Abidin	Laki-laki	Guru nahwu
8.	Ustadz M. Aib Mabrur, S. Pd.I	Laki-laki	Guru tajwid
9.	Ustadz H. Khoirul Asyhar, Lc.	Laki-laki	Guru Sullamut Taufiq
10.	Ustadzah Nur	Perempuan	Guru nahwu

<sup>165</sup> Hasil Dokumentasi Dari Pondok Pesantren *Tahfidz Putri Dhiya'ul Qur'an Pati*, Dikutip Tanggal 19 Maret 2022.

	Aini Inayatun		
11.	Ustadzah Ulfatin Ni'mah	perempuan	Guru ilmu tajwid dan ilmu gharib
12.	Ustadzah Mu'ammah, S.Pd.	perempuan	Guru qurrotul 'Uyun
13.	Ustadzah Syafa'atus Sholihah	Perempuan	Guru tahfidz muroja'ah
14.	Ustadzah Urwatul Wutsqo	Perempuan	Guru tahfidz muroja'ah

Daftar nama santri putri di Pondok Pesantren *Tahfidz Dhiya'ul Qur'an Pati* adalah:<sup>166</sup>

**Tabel 4.7**

**Data Santri Ula Putri Pondok Pesantren Tahfidz Dhiya'u Qur'an Pati Periode 1442-1443 H**

No	Nama	No	Nama
1	Afa Nisrina Wanaqiya	21	Dyah Ayu Emilia A. Z.
2	Ahlaainus Salamah	22	Elsa Aida Nur Haliza
3	Aisyah Maulida	23	Elsa Failas Sulfa
4	Akhna Syevantia Nuzulita	24	Fajria Fitria
5	Alfina Maulida Fadhilah	25	Farah Mahira
6	Amelia Muthmainnah	26	Fika Aristiana
7	Amelia Nurul Hidayah	27	Firda Ayu Nur H
8	Amsalul Mutiya Aditra	28	Firda Maulin Niza
9	Ana Stasya Naifa P.	29	Ghaida Mazaya M.
10	Anik Shofiana	30	Hana Izzatul Ilmiyah

<sup>166</sup> Hasil Dokumentasi Dari Pondok Pesantren *Tahfidz Putri Dhiya'ul Qur'an Pati*, Dikutip Tanggal 20 Maret 2022.

11	Arlinda Rahmawati	31	Hanum Afifatun Nisa'
12	Asna Amalia	32	Harulin Najwa
13	Assyifatun Mi'roj	33	Hifda Noon Fatwa C.M
14	Athia Najwa	34	Hilma Aqila
15	Aula Zahra Amalia	35	Hilna Nazalal Ihda
16	Aulik Shofiantik	36	Icha Minchatus Saniyah
17	Bulan Permata Cahyani	37	Ikrimatul Muhimmah
18	Cahyadina Ananda L.	38	Ilya Khilyatus Saikhoh
19	Dira Reni Khurniawati	39	Imalatur Nasichah
20	Dwi Firda Noor Laila	40	Ina Sabila Ramadhani
41	Indah Luthfiati	71	Nayla Dzurriyah
42	Intan Luthfia Istiqomah	72	Novida Fitria Ulin N
43	Isna Murofi'ah	73	Nur Azizatul Maghfiroh
44	Isna Rizqi Yanti	74	Nur Farah Ariana Izzaty
45	Izza Fadhilatur Rohmah	75	Nur Fitria
46	Khairil Karimah	76	Qurrota Aina Salsabila
47	Khana Lintang	77	Rahma Syafa Ulya
48	Khilma Wakhidah Nur	78	Regi Amanda
49	Khoirina Nur Izza	79	Rifa Amelia Ar-Rofi'i
50	Lailatur Rofiqoh	80	Rihadatul Aisyi Aqila Kafi
51	Layyina Andini	81	Rina Luthfi Nur Shofiati
52	Layyina Khoiru Safira	82	Sa'adatur Rohmah
53	Layyinatut	83	Saila Nuriyah

	Tazkiyah		
54	Lhutfi Nafi Nur Aryani	84	Salma Zuhairotul H.
55	Lusita Sofiana	85	Salsa Kiswaton Niswah
56	Luthfiana Sabila Mahmud	86	Salsabila Wafiyatul
57	Masyitoh Hanum	87	Salwa Maisan Arunia
58	Mila Vatulia	88	Salwa Maulida
59	Mu'izzah	89	Shabrina Shafwah N.
60	Mutiya Anfa Khoirin Nida	90	Shinta Nuria Shofiana
61	Nadhifa Diana Nur Aliya	91	Siti Amalia Syafa
62	Nadine Asyfiya	92	Siti Kholifah
63	Nahida Rahma Mumtaza	93	Syifa Siti Jawariyah
64	Naila Amani	94	Talida Shofia Zahra
65	Nailiz Zulfa	95	Tiska Talita Nasabta
66	Najihatun Nisa'	96	Valent Nurvalina C.W
67	Najmi Nuris Salma	97	Wafiq Maisaroh
68	Najwa Firdatun Nida	98	Wahidatunnikmah
69	Naura Atqiya Isyfiana	99	Yunita Anggraini
70	Naya Lisana Sidqi Aliya	100	Zahra Meilina Putri
101	Zahwa Fitria Nabila	104	Zeni Chilyatun Najwa
102	Zakiyatus Zulfa	105	Zhana Anastasya Fatimah
103	Zalfa Aurora Azzuhri	106	Zurita Sanamaya

**Tabel 4.8**  
**Data Santri Ulya Putri Pondok Pesantren Tahfidz**  
**Dhiya'ul Qur'an Pati Periode 1442-1443 H**

No	Nama	No	Nama
1	Aimmatul Khurin 'In	25	Itsna Zaida Naima
2	Aimmatul Mu'affifah	26	Jannati Adnin
3	Aira Dewi Maulida Azkia	27	Junnatul Laili Fitriya
4	Alaikal Husna Syifa'a	28	Khilfatul Laili
5	Alifah Mardhiyah	29	Kholifatun Nisa'
6	Amelia Rachmawati	30	Lianti Cantika Arum
7	Anis Nur Laili	31	Lu'lu'il Maknun
8	Arofah Qotrun Nisa	32	Maftuhatin Alfi Khoirina
9	Ayu Vida Maftuhah	33	Ma'rifatin Nurvina
10	Ayunda Rosyidatun Nisa	34	Miftahul Hikmah
11	Azka Jauharotul A'izza	35	Mulida Qurrotu Ainina
12	Cici Nur Laila	36	Naila Nur Latifah
13	Darfianti Agustina	37	Nailin Nikhlah
14	Dewi Sa'idatin Najwa H.	38	Nifa Candra Wijayanti
15	Dyah Halimatus Sa'adah	39	Nihayatul Himmah
16	Dzikriya Kumala Rohmah	40	Nihayatul Istiqomah
17	Fadhilatul Ulya	41	Nihlatul Khilma
18	Farichatin Ni'mah	42	Nisa Inda An-Nafisa
19	Fathun Ni'mah	43	Nur Atika Widianingsih
20	Fira Nabila Awaliyah	44	Nurul Chairani
21	Haizul Jalilah	46	Oktafiantika Indah Fajriyah
22	Ina Indriani	47	Qotrunnada Nisrina
23	Inna Masturoh	48	Savina Naswa
24	Istiqomah	49	Santi Kurniawan



50	Shiha Arumatin Najihah	56	Ulin Ni'mah
51	Silvy mazidah	57	Umi Hanik
52	Sinti Afiatin Nafisah	58	Wiwin Hidayah
53	Siti khoiriyah	59	Yuni Suryaningsih
54	Syafiatu Munawaroh	60	Zahrotul Mawaddah
55	Tri Iin Munairoh	61	Zakiyatul Muna

**Tabel 4.9**  
**Data Santri Wustho Putri Pondok Pesantren Tahfidz**  
**Dhiya'ul Qur'an Pati Periode 1442-1443 H**

No	Nama	Asal Desa
1.	Muslimah	Kajen Margoyoso Pati
2.	Nur Laila Romadlona	Kajen Margoyoso Pati
3.	Niswatin Zuliana	Kajen Margoyoso Pati
4.	Lucyana Rahmawati	Kajen Margoyoso Pati
5.	Erna Muyassaroh	Kajen Margoyoso Pati
6.	Vina Izatun Nazla	Kajen Margoyoso Pati
7.	Nayli Alfa Sa'adah	Kajen Margoyoso Pati
8.	Arfa Milyacha Saniyya	Kajen Margoyoso Pati
9.	Naura Rizma Azza Mantasya	Waturoyo Margoyoso Pati
10.	Syifa	Waturoyo Margoyoso Pati
11.	Laily Nur Haliza	Bulumanis Kidul Margoyoso Pati
12.	Alifah Najwa	Bulumanis Kidul Margoyoso Pati
13.	Nabila Durrotun Nafis	Bulumanis Kidul Margoyoso Pati
14.	Erliza Shofwatin Ni'mah	Bulumanis Lor Margoyoso Pati
15.	Risalatul Mu'awanah	Bulumanis Lor Margoyoso Pati
16.	Lucyana Rahmawati	Bulumanis Lor Margoyoso Pati
17.	Erna Muyassaroh	Ngemplak Kidul Margoyoso Pati
18.	Naura Salsabila	Ngemplak Kidul

			Margoyoso Pati
19.	Nisrina Humaira	Rafifah	Ngemplak Kidul Margoyoso Pati

**h. Sarana Prasarana Pondok Pesantren Tahfidz Dhiya'ul Qur'an Pati**

Proses pembelajaran di Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati dibantu dengan sarana dan prasarana yang memadai, khususnya lahan Pondok Pesantren Pati *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an yang sepenuhnya dimiliki oleh lembaga itu sendiri, baik melalui wakaf maupun pembelian. Luas keseluruhan diperkirakan sekitar 1500m<sup>2</sup>. Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati berlokasi strategis di jalan raya, sehingga mudah untuk menuju ke pondok pesantren. Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an memiliki sarana dan prasarana meliputi:<sup>167</sup>

**Tabel 4.10**

**Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Tahfidz Dhiya'ul Qur'an Pati Periode 1442-1443 H**

Sarana	Prasarana
4 meja Ustadz	12 kamar santri putra dan putri
20 meja santri putra dan putri	1 ruang aula
1 mimbar pidato	1 ruang tamu
1 laptop	1 ruang kantor
1 televisi	1 ruang kelas kuliah
2 mikrofon	1 ruang dapur
	1 kantin
	16 kamar mandi dan wc
	1 tempat menyuci
	2 tempat penteran
	3 tempat wudhu

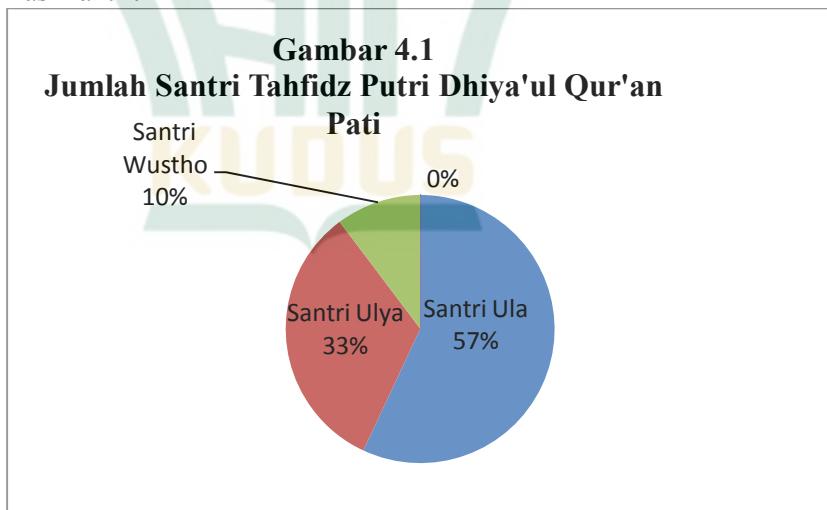
<sup>167</sup> Hasil Wawancara Santri Syafiatu Munawaroh Selaku Sekretaris Umum Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati Tanggal 30 Maret 2022, Pukul 16.10.

## B. Pembahasan dan Analisis

### 1. Profil Santri dan Aktifitas Keseharian Santri Tahfidz Putri Dhiya'ul Qur'an Pati.

Santri adalah para siswa yang mendalami ilmu-ilmu agama di pesantren baik dia tinggal di pondok maupun pulang setelah selesai waktu belajar maupun mengaji. Santri Pondok Pesantren *tahfidz* putri Dhiya'ul Qur'an Pati merupakan santri mukim dan santri *kalong*. Santri mukim terdiri dari santri ula dan santri ulya. Sedangkan santri *kalong* yaitu santri wustho atau santri non mukim. Adapun santri yang diteliti hanya santri putri dikarenakan yang mahrom dengan peneliti. Santri yang tinggal di pesantren dari beragam wilayah, baik dari Jawa maupun luar Jawa. Sedangkan santri yang tidak tinggal di dalam pesantren kebanyakan adalah dari daerah sekitar pondok pesantren dan sekitar Desa Kajen.

Beragamnya program pendidikan yang dikelola Pondok Pesantren Dhiya'ul Qur'an Pati menyebabkan beragamnya unsur santri belajar di pesantren. Total santri yang belajar kurang lebih 231 santri. Jumlah tersebut terdiri dari 45 santri putra dan 167 santri putri mulai dari santri ula berjumlah 106 hingga santri ulya berjumlah 61. Jadi, santri yang tinggal di pesantren berjumlah 212 santri dan yang tidak tinggal di pesantren merupakan santri wustho berjumlah 19 anak yang masih aktif.<sup>168</sup>



<sup>168</sup> Hasil Observasi di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati, Tanggal 30 Maret 2022.

Santri *tahfidz* putri Dhiya'ul Qur'an Pati memiliki aktifitas keseharian yang cukup padat setiap minggu dan bulannya. Setiap hari santri mengikuti jamaah salat maktubah yang meliputi maghrib, isya', dan subuh. Setelah subuh membaca asma'ul husna pada hari selasa dan jumat dengan suara yang keras. Di sore hari membaca surat Al-Waqi'ah dan Al-Mulk di tempat masing-masing. Sedangkan setelah jamaah maghrib Wadhifahan 1 Juz. Dalam menjaga tubuh agar tetap sehat karena padatnya kegiatan maka, aktifitas senam diadakan setiap hari jumat dan selasa secara bergilir. Pada hari selasa adalah santri ulya, sedangkan hari jumat adalah santri ula yang diadakan pada pukul 06.00 –selesai.

Ada beberapa ngaji yang dilakukan oleh para santri *tahfidz* putri Dhiya'ul Qur'an yaitu mengaji *binnadhhor* (membaca dengan melihat Al-Qur'an), mengaji tambahan hafalan dan mengaji *murojaah*. Mengaji *binnadzor* perolehan 2 juz keatas mengaji dengan pengasuh, perolehan 20 juz kebawah mengaji dengan ustadzah pengganti. Mengaji tambahan dimulai setelah salat subuh sampai selesai kecuali hari selasa dan jumat bagi santri ulya. Pada pukul 15.30 WIB–selesai dimulai mengaji tambahan bagi tingkat Aliyah, Tsanawiyah & Prima, dan mengaji tambahan bagi tingkat DU, DW & Santri Wustho dimulai pukul 08.30 WIB–selesai. Bagi seluruh santri ula mengaji *murojaah* dilaksanakan setelah salat subuh. *Murojaah* perolehan 1–5 juz: 1 lampir, 6–10 juz: 3 halaman, 11–20 juz: 2 lampir dan 21–30 juz: ¼ Juz (5 halaman). Bagi santri ulya mengaji *murojaah* dimulai pukul 15.30 WIB–selesai. *Murojaah* perolehan 1–10 juz: 3 Halaman, 11–20 juz: 2 Lampir, 21–30 juz: ¼ Juz (5 Halaman).

Adapun setiap bulannya dilaksanakan *murojaah* majelisan (Murojis) bagi santri pra majelisan setiap satu bulan 5 Juz (perolehan 21 Juz keatas). Mujahadah dilaksanakan 2x dalam satu minggu pada senin malam selasa dan kamis malam jumat. Kemudian salat tasbih diadakan satu bulan satu kali setelah isya' pada malam tanggal 1 bulan Hijriyah. Sedangkan jadwal jam belajar mulai pagi pukul 09.00–10.00 WIB, kecuali hari kamis pukul 08.30–09.30 WIB dan malam pukul 20.00–21.00 WIB. Tempat belajar untuk jadwal pagi di bawah semua, untuk malam tempat bebas atau di tempat masing-masing. Bagi santri

ulya yang udzur, jam belajar pagi wajib mengikuti kegiatan *manaqiban* di Kantor atau Center.<sup>169</sup>

## 2. Pelaksanaan Praktik Pengajian Tafsir Bagi Santri Putri Dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidz Dhiya'ul Qur'an Pati.

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat latar belakang munculnya kegiatan tersebut. Seperti halnya kegiatan pengajian tafsir Jalalain oleh santri putri Dhiya'ul Qur'an Pati diadakan. Pengajian tafsir di Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati dilakukan dalam upaya menanamkan atau menginternalisasikan nilai-nilai Qur'ani berdasarkan wawancara di bawah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadz. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy:

“Yang melatar belakangi diadakannya pengajian tafsir di Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an yang *pertama*, untuk merubah paradigma santri biar menjadi luasawasannya, sudut pandang nya menjadi luas. Yang *kedua*, tentunya *tabarrukan* ya *tabarrukan* kepada para ulama' melalui kitab-kitab kuning. Yang *ketiga*, menjadi *way of life* atau pedoman hidup sehari-hari mereka para santri baik di pesantren maupun nanti ketika keluar dari pesantren. Yang *keempat*, tentunya ya memahami penafsiran dari ayat-ayat suci Al-Qur'an, apalagi mereka para santri di pondok pesantren ini merupakan para penghafal Al-Qur'an atau *tahfidz*”.<sup>170</sup>

Latar belakang diadakannya pengajian tafsir Jalalain salah satunya yaitu untuk memahami penafsiran dari ayat-ayat suci Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehari-hari santri baik di pesantren maupun di luar pesantren.

Pengajian tafsir di Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati sudah dilaksanakan hampir 20 tahun mulai berdirinya Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati sampai sekarang. Diampu oleh Ustadz. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy seminggu sekali setiap hari sabtu setelah maghrib sampai selesai, yang wajib diikuti bagi semua santri putri *marhalah*

---

<sup>169</sup> Hasil Dokumentasi Dari Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati, Dikutip Tanggal 20 Maret 2022.

<sup>170</sup> Hasil Wawancara Ustadz. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy Selaku Wakil Pengasuh dan guru Pengajian Tafsir di Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati Pada Tanggal 31 Maret 2022, Pukul 19.19.

atau tingkatan ula. Bertempat di masing-masing aula menggunakan speaker (pengeras suara), dan menggunakan kitab tafsir Jalalain. Dalam menjaga keberlangsungan pengajian tafsir malam ahad ini, apabila ustadz pengampu ada acara yang tidak dapat ditinggalkan, maka diusahakan ada *badal* atau pengganti yang mengisi pengajian tersebut. Kajian tafsir Jalalain yang terakhir peneliti ketahui sampai QS. Al-Hajj ayat 11.<sup>171</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, proses melaksanakan praktik pengajian tafsir dimulai dari mengucapkan salam kemudian dibuka dengan bacaan surah Al-Fatihah agar ilmu bermanfaat baik di dunia maupun akhirat. surah Al-Fatihah yang kedua dikhususkan bagi baginda Nabi Muhammad Saw, pada para Nabi dan Rasul, para Malaikat, para Syuhada', para Ulama' dan khususnya bagi pengarang kitab tafsir Jalalain serta para kyai khususnya pengasuh Pondok Pesantren *Tahfidz Dhiya'ul Qur'an Pati* (KH. Ahmad Syafi'udin Miftah Al-Maghfurlah). Setelah pembukaan beliau membaca basmalah dan mulai memaknai per ayat kemudian menjelaskan maksud kandungannya sesuai dengan metode *muqarrannah*, dengan berbagai kitab tafsir dan kitab syarah seperti kitab *ash-Showi, al-Maraghi, al-Baidhowi* maupun *tafsir al-Misbah* dan kalau perlu ada *asbabul nuzul*-nya juga dijelaskan. Dalam menyampaikan keterangan beliau juga terkadang berperilaku humoris sehingga para santri tidak ada yang mengantuk dan fokus untuk mendengarkan. Sebelum beliau tutup pertemuannya, beliau membuka sesi tanya jawab. Tanya jawab di akhir sesi bertujuan untuk memperkuat ingatan para santri dan mengetahui seberapa faham penjelasan yang sudah dijelaskan oleh ustadz. Sebelum pengajian tafsir ditutup beliau memberikan kesimpulan mengenai materi yang sudah dijelaskan kemudian menutup dengan bacaan hamdalah serta salam.<sup>172</sup>

Ustadz. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy dalam menjelaskan maksud suatu ayat beliau selalu menekankan bahwa memahami Al-Qur'an secara sinopsis, rangkuman tiga zaman (dulu, kini dan nanti) sehingga para santri memiliki wawasan yang luas.

---

<sup>171</sup> Hasil Wawancara Santri Ulin Ni'mah Selaku Seksi Kegiatan dan Hasil Observasi di Pondok Pesantren *Tahfidz Putri Dhiya'ul Qur'an Pati* Tanggal 30 Maret 2022, Pukul 16.51.

<sup>172</sup> Hasil Observasi di Pondok Pesantren *Tahfidz Putri Dhiya'ul Qur'an Pati*, Tanggal 8 Januari 2022.

Dan yang paling penting adalah perubahan paradigma atau paradigemsif agar santri tambah luas dan lues wawasannya, karena orang hebat itu orang yang mampu mensinergikan dua ilmu yang berbeda yaitu ilmunya ulama' Salaf dan ilmunya ulama' Kholaf. Ilmunya ulama' Salaf seperti nahwu, shorof, balaghah, mantiq, badi', bayan, ushul fiqh, ushuluddin, *ulumut tafsir*, *ulumul lughah*, tafsir dan hadist. Jadi, tidak hanya mempelajari ilmu Ulama' Salaf tetapi juga tidak lupa untuk belajar ilmunya ulama' kontemporer atau Ulama' Kholaf salah satunya sains dan teknologi, nano teknologi, antropologi, hermeneutik, filsafat, biologi, astronomi, fisika, kimia dan sebagainya karena ilmu Allah Swt itu luas sehingga seseorang bisa menafsirkan ayat suci Al-Qur'an secara kontekstual dan aktual ketika memiliki dua ilmu yang berbeda.

Tanpa memiliki ilmu ulama' Kholaf dan ulama' Salaf sulit sekali memahami ayat suci Al-Qur'an secara kontekstual, biasanya pemahamannya terhadap Al-Qur'an hanya bersifat normatif atau tekstual. Contoh menafsirkan dosa-dosa besar ya tidak hanya zina saja, tetapi jika seseorang memahami secara kontekstual menafsirkan dosa besar salah satunya yaitu korupsi, ilegalogi, ilegal vising, menyebarkan porno dan memecah belah persaudaraan, itu merupakan bagian dari dosa-dosa besar secara kontekstual dan aktual yang harus kita fahami dari memahami tafsir. Cikal bakal tafsir kontekstual merupakan ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki *asbabunnuzul* (sebab-sebab turunnya) termasuk tafsir Jalalain sendiri, terutama yang berkaitan dengan fenomena sosial pada saat itu. Memang, pemahaman ayat yang paling sempurna adalah dengan memperhatikan latar sosial yang melingkupi turunnya ayat. Latar sosial tersebut barangkali hanya berlaku pada masa tertentu, individu tertentu, dan di tempat tertentu, akan tetapi ada kalanya berlaku sepanjang masa, pada siapa saja, dan di mana saja.

Sementara itu, ayat-ayat akidah tidak mengenal batas-batas tersebut. *Asbabunnuzul* boleh dibilang merupakan tonggak utama tafsir kontekstual. Ia merupakan ilustrasi rekaman historis suatu peristiwa sosial kemasyarakatan yang melatarbelakangi dan mengiringi turunnya ayat. Sayangnya, hanya segelintir ayat saja yang memiliki *asbabunnuzul*. Meskipun demikian, menurut Budhy Munawar Rachman, *asbabun nuzul* hendaknya tidak dipandang sebagai

penentu atau alasan yang tanpanya ayat tidak akan diturunkan.<sup>173</sup>

Dalam setiap pengajian tafsir yang dilaksanakan di Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati dilakukan dengan metode yang berkombinasi dalam penyampaianya. Seperti yang diungkapkan oleh Ustadz. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy:

“Metodenya ya seperti biasa yaitu *bandongan* mensyarahi, memaknai makna gandul Jawa per kalimat sehingga diartikan secara Arab *pegon*. Seperti yang saya sampaikan seumpama *ما انزلنا . ما انزلنا عليك الكتاب لتشقي* kito, *عليك*: engatase siro, *الكتاب*: opo kitab, *لتشقي*: supoyo dadi abot sopo siro. Seperti itu, jadi memaknai per kalimat kemudian menjelaskan penafsirannya, karena tafsir Jalalain itu bercorak *tahlili*, maka saya jelaskan per ayat”<sup>174</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, metode pembelajaran yang digunakan Ustadz. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy dalam menyampaikan pengajian tafsir menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan metode *bandongan*. Metode ceramah dilakukan saat pembelajaran berlangsung, sedangkan tanya jawab dilakukan di sesi akhir pembelajaran. Metode *bandongan* juga digunakan oleh beliau dalam pembelajaran tafsir dengan memaknai atau mensyarahi setiap kata yang terdapat dalam kitab tafsir Jalalain. Adapun Teknik yang optimal untuk dapat digunakan dalam menginternalisasikan nilai melalui pengajian tafsir yaitu menggunakan teknik *Qishah* atau cerita dan teknik *ibrah mauidhah*. Kedua teknik tersebut dalam pengajian tafsir dapat menginternalisasikan nilai-nilai Qur'ani karena dengan menggunakan kedua teknik tersebut ustadz dapat menceritakan kisah yang terkandung dalam asbabun nuzul serta memberikan *mauidhah* atau nasehat agar bisa memberikan suatu pemahaman untuk santri berperilaku Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi efektif. Penggunaan teknik yang lain bisa digunakan, karena setiap teknik ada kelebihan dan

---

<sup>173</sup> Hasil Wawancara Ustadz. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy Selaku Wakil Pengasuh dan guru Pengajian Tafsir di Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati Pada Tanggal 31 Maret 2022, Pukul 19.19.

<sup>174</sup> Hasil Wawancara Ustadz. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy Selaku Wakil Pengasuh dan guru Pengajian Tafsir di Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati Pada Tanggal 31 Maret 2022, Pukul 19.19.



kelemahannya, dan sebagai seorang guru harus bisa memilah dan memilih yang tepat.<sup>175</sup>

Hal tersebut juga senada dengan yang diceritakan oleh santri Sintia Afi'atin Ni'mah:

“Metode yang digunakan ustadz lebih banyak ceramah soalnya lebih banyak ustadz yang bicara, maksudnya itu santri mendengarkan, memaknai dan mencatat penjelasan. Metode pengajian tafsirnya dengan cara memaknai per ayat kemudian menjelaskan maksud dari ayat tersebut dan menceritakan asbabun nuzul, setelah menjelaskan di sesi akhir Ustadz Taufiq memberikan pertanyaan kepada kami atau kami yang bertanya kepada ustadz apa yang kurang difahami, dengan adanya santri yang bertanya sehingga terjadi diskusi.<sup>176</sup>

Dalam internalisasi, materi yang digunakan adalah tafsir Jalalain. Menurut penjelasan Ustadz. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati memilih kitab tafsir jalalain untuk mengkaji pentafsiran Al Quran. Pengajian ilmu tafsir adalah salah satu upaya mewujudkan paradigma generasi Qur'ani. Santri Ulin Ni'mah juga mengemukakan pendapatnya bahwa:

“Pemilihan kitab tafsir Jalalain dikarenakan pondok pesantren ini pondok pesantren *tahfidz* yang lebih condong ke Al-Qur'an, dan Al-Qur'an juga tidak jauh dari tafsir apalagi tafsir Jalalain yang sangat familiar di kalangan pondok pesantren, sehingga pengasuh pondok pesantren ini memberikan program ekstra pengajian tafsir agar lebih mendalami Al-Qur'an.<sup>177</sup>

Tidak hanya itu, *Ustadz*. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy juga menekankan bahwa dalam tafsir Jalalain banyak menjelaskan mengenai nilai-nilai Al-Qur'an yang dapat diamalkan oleh para santri putri di kehidupan sehari-hari. Salah satunya beliau

---

<sup>175</sup> Hasil Observasi di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati, Tanggal 8 Januari 2022.

<sup>176</sup> Hasil Wawancara Santri Sintia Afi'atin Nafisah Selaku Santri yang Mengikuti Pengajian Tafsir di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati Pada Tanggal 30 Maret 2022, Pukul 16.51.

<sup>177</sup> Hasil Wawancara Santri Ulin Ni'mah Selaku Seksi Kegiatan Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati Pada Tanggal 30 Maret 2022, Pukul 16.51.

menjelaskan nilai al-Qur'an mengenai kejujuran yang di dalamnya juga mengandung iman dan ketakwaan. Seperti dalam QS. Al-Ahzab ayat 70-71 beliau menjelaskan asbabun nuzulnya dan kandungan yang terdapat di dalam surat tersebut bahwa Allah Swt memerintahkan orang-orang beriman untuk bertakwa dan menaati perintah-Nya, menghindari semua larangan-Nya.

Allah Swt memerintahkan orang-orang yang beriman untuk berbicara yang benar dan menghindari kebohongan. Jangan berbohong, jangan menipu, dan jangan menyimpang dari kebenaran. Iman bukan hanya iman dalam hati, tetapi juga terwujud dalam tindakan. Kesalehan dan kejujuran itu penting karena Allah Swt secara khusus menyebut keduanya di dalam Al-Qur'an. Berkata jujur adalah bagian dari ketakwaan. Orang-orang yang bertakwa kepada Allah Swt dan berkata jujur maka Allah Swt akan memelihara amalnya dan Allah Swt akan mengampuni dosa-dosanya. Orang-orang yang menaati Allah Swt bertakwa dan menjaga kejujuran akan memperoleh kemenangan yang besar, yaitu akan membantu mereka selamat dari neraka dan masuk surga.

Dari penjelasan beliau santri dapat menghayati, mendalami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ustadz Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy menyadari bahwa tingginya ilmu seseorang tidak akan menjadi sempurna jika tidak ada keimanan dalam hatinya. Jadi, yang paling utama adalah keimanan, santri jika tidak mempunyai iman maka dia bisa berbuat seenak hatinya. Seperti halnya mengenai kasus yang sering terjadi di pondok pesantren yaitu kasus mengenai *ghosob*, pacaran, *mbedal* (keluar pondok/kabur), *mu'asyaroh* (bertemu dengan laki-laki non muhrim) akan sedikit demi sedikit berkurang tidak hanya dengan adanya internalisasi nilai nilai Qur'ani melalui pengajian tafsir Jalalain tetapi peneliti juga menyadari bahwa hal tersebut di pengaruhi oleh adanya faktor lingkungan seperti adanya peraturan pondok pesantren yang terdapat takziran.

Berjalannya proses pengajian tafsir Jalalain perlu adanya motivasi para santri *tahfidz* mengikuti pengajian tafsir, di samping karena kewajiban dan fasilitas pondok pesantren salah satunya agar mendapat ilmu, mendapat berkah, menambah wawasan. Ustadz Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy juga menjelaskan bahwa:

“Motivasinya banyak, salah satunya ya biar tambah ilmu, tambah berkah, tambah wawasan. Kemudian pentingnya belajar tafsir ya agar menghafal Al-Qur’an itu tidak hanya hafal saja tetapi paham isinya, penjelasannya, interpretasinya sehingga mereka para santri tadi wawasannya luas”.<sup>178</sup>

Dalam praktik pengajian tafsir Jalalain tentunya tidak lepas dari faktor yang mendukung dalam mencapai target atau tujuan utama, yaitu sebagai pedoman hidup sehari-hari santri baik di pesantren maupun nanti ketika keluar dari pesantren dengan mengamalkan nilai-nilai Qur’ani, dan tentunya untuk merubah paradigma santri agar menjadi luas wawasan dan sudut pandangnya.

Adapun faktor pendukung dalam praktik pengajian tafsir Jalalain di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya’ul Qur’an Pati diungkapkan oleh Ustadz. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy:

“Faktor pendukungnya berasal dari segi gurunya yang mendukung, semuanya harus saling melengkapi, baik secara sarana prasana, waktu, ustadz dan santri itu harus saling mendukung”.<sup>179</sup>

Intinya pendidikan yang baik itu pendidikan yang mengajarkan muridnya lebih hebat dari gurunya, karena murid itu akan mengalami zaman yang lebih berat dari gurunya. Guru yang baik itu guru yang bisa menginspirasi muridnya tidak sekedar *transfer of knowledge* tapi bisa *men-transfer of fill you, transfer of paradigem*, jadi guru yang baik itu yang bisa menginspirasi murid tidak hanya sekedar mengajar dan mendoakannya dan ikhlas tentunya tetapi juga menginspirasi karena ketika murid sudah keluar dari pesantren dan terjun di masyarakat tetap ingat pesan gurunya karena terinspirasi tersebut. Seperti Cokro Awino tokoh besar Indonesia, beliau adalah guru bangsa yang menginspirasi Bung Karno, Bung Hatta, Buya Hamka, Tan Malaka dan juga seperti Imam Maliki yang menginspirasi muridnya Imam Syafi’i, dan Ustadz. Dr.

---

<sup>178</sup> Hasil Wawancara Ustadz. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy Selaku Wakil Pengasuh dan guru Pengajian Tafsir di Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya’ul Qur’an Pati Pada Tanggal 02 April 2022, Pukul 08.10.

<sup>179</sup> Hasil Wawancara Ustadz. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy Selaku Wakil Pengasuh dan guru Pengajian Tafsir di Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya’ul Qur’an Pati Pada Tanggal 02 April 2022, Pukul 08.10.

Taufiqur Rohman, M.Sy bertugas untuk mengantarkan para santri lebih baik dari Beliau dengan pendekatan sinkronisasi dua keilmuan berbeda yaitu tekstual dan kontekstual, agama dan sains, wahyu dan diroyah riwayat, ayat-ayat Qur’anyah dan ayat-ayat Kauniyah, seperti burung yang punya sayap dua dia bisa terbang tinggi kalau memiliki dua keilmuan yang berbeda. Menguasai ilmunya Ulama’ salaf juga menguasai ilmunya Ulama’ Kholaf.<sup>180</sup> Secara umum faktor-faktor yang mendukung dapat dikelompokkan menjadi tiga segi garis besar, yakni dari segi ustadz, santri, waktu sarana dan prasarana. Secara terperinci faktor dari segi tersebut yaitu:

a. Faktor pendukung dari segi *ustadz*

Adanya *ustadz* yang berkompeten dan berkualitas sehingga mampu memberikan pemahaman kepada para santri melalui pemikiran-pemikiran beliau yang lues, karena figur beliau juga merupakan alumni Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya’ul Qur’an Pati dan *hafidz* tentunya. Beliau mendapatkan beasiswa S1 dan S2 melalui program *hafidz* hingga sampai sekarang dapat meneruskan S3 dan menjadi dosen pascasarjana di IAIN Pekalongan. Dari figur dan pengalaman beliaulah banyak memotivasi para santri untuk lebih semangat dalam menghafal dan mendalami Al-Qur’an melalui pengajian tafsir.<sup>181</sup> Menurut beliau tidak ada istilah murid atau santri bodoh karena sejatinya guru lah yang harus bisa bagaimana cara memahami murid atau santri tersebut, sehingga apabila ada murid yang bodoh maka guru dapat dikatakan gagal dalam mengajarkan dan memahami murid.<sup>182</sup>

Hal tersebut diungkapkan juga oleh santri Sintia Afiatin Nafisah bahwa:

“Adanya Ustadz Taufiq dalam setiap pengajian tafsir selalu menyampaikan dengan bahasa yang lugas dan disertai penjelasan tafsir yang dikaitkan dengan masalah-masalah dunia yang sedang terjadi di era

---

<sup>180</sup> Hasil Wawancara Ustadz. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy Selaku Wakil Pengasuh dan guru Pengajian Tafsir di Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya’ul Qur’an Pati Pada Tanggal 2 April 2022, Pukul 08.10.

<sup>181</sup> Hasil Observasi di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya’ul Qur’an Pati, Tanggal 8 Januari 2022.

<sup>182</sup> Hasil Wawancara Ustadz. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy Selaku Wakil Pengasuh dan guru Pengajian Tafsir di Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya’ul Qur’an Pati Pada Tanggal 2 April 2022, Pukul 08.10.

modern ini tentunya tidak lupa juga menjelaskan mengenai nilai-nilai Al-Qur'an sehingga para santri antusias untuk mendengarkan penjelasan beliau".<sup>183</sup>

Peran *ustadz* pun mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan santri dalam menghayati, mendalami serta mengamalkan nilai-nilai Qur'ani melalui pengajian tafsir Jalalain. Selain memberikan motivasi yang tinggi, *ustadz* juga memberikan pemahaman dan pengetahuan tafsir Jalalain mengenai nilai-nilai Qur'ani dengan memberikan bumbu-bumbu modernisasi, agar calon intelektual muda dapat memberikan kiprah dan sumbangsinya dengan mengimplementasikan kerangka berpikir Qur'ani disegala problematika.

Untuk itu, guru harus mengemban tiga tugas pokok dalam dinamika perubahan sosial yang cepat berubah, yaitu *pertama*, pendidikan, dengan melestarikan nilai-nilai lama yang baik dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan baru yang lebih inovatif. Diciptakan sesuai zamannya, karena guru adalah pilar utama dalam kehidupan. Dalam bidang pendidikan sudah selayaknya memiliki kemampuan memberikan output yang berkualitas dan berdaya saing, dengan keteladanan, kepemimpinan, orientasi metodologis dan bermanfaat bagi kemaslahatan generasi mendatang dalam artian maslahat dunia dan akhirat. *Kedua*, mengajar, dengan tetap berpegang pada nilai-nilai lama yang baik dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kompetensi pribadi, profesional, sosial, kepemimpinan dan etika, terutama kompetensi spiritual melalui sinergi keunggulan olah fisik, pikiran, hati dan perilaku. *Ketiga*, membantu siswa untuk melatih keterampilan dan kemampuannya dengan cara segar (sehat), pintar (cerdas) dan nyata (berbudi pekerti luhur).

Tiga tugas utama guru diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia. No. 14 Th. 2005 Tentang Guru dan Dosen (Bab 1, pasal 1, ayat 1):

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing,

---

<sup>183</sup> Hasil Wawancara Santri Sintia Afi'atin Nafisah Selaku Santri yang Mengikuti Pengajian Tafsir di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati Pada Tanggal 30 Maret 2022, Pukul 16.51.

mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”<sup>184</sup>.

b. Faktor pendukung dari segi santri

faktor dari santri sendiri yaitu karena para santri memiliki hafalan Al-Qur'an sehingga dapat menunjang adanya kegiatan pengajian tafsir Jalalain sebagai upaya memahami dan mendalami Al-Qur'an. Mengenai hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan santri Ulin Ni'mah bahwa:

“Faktor pendukung pengajian tafsir dari santri itu adanya niat untuk mendalami Al-Qur'an, karena sebagai seorang *tahfidz* perlu mengetahui apa saja yang terkandung dalam Al-Qur'an, sehingga ayat yang sering dihafalkan, yang mulanya tidak tahu maksud ayatnya menjadi tahu mulai dari segi asbabun nuzul hingga nahwu shorof yang terdapat dalam kitab tafsir Jalalain sendiri. Tanpa adanya niat yang tulus maka tidak akan punya inisiatif sendiri untuk memahami Al-Qur'an, tidak hanya karena kewajiban dari pondok pesantren sendiri, melainkan semangat yang tinggi untuk menghafal Al-Qur'an serta mendalami, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an.”<sup>185</sup>

Hal tersebut juga senada dengan yang diungkapkan oleh santri Sintia Afiatin Nafisah:

“Tentang faktor pendukung santri itu karena niat nya ada untuk mendalami Al-Qur'an biar nanti bisa memahami dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Jika tidak ada niat maka tidak ada semangat untuk belajar memahami Al-Qur'an. Jadi, perlu adanya niat yang ikhlas. Ketika belum ada niat,

---

<sup>184</sup> Hasil Dokumentasi Dari Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati, Dikutip Tanggal 30 Maret 2022.

<sup>185</sup> Hasil Wawancara Santri Ulin Ni'mah Selaku Seksi Kegiatan dan Hasil Observasi di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati Pada Tanggal 30 Maret 2022, Pukul 16.51.

maka niat itu bisa di tata lagi agar niatnya ada dan ikhlas tentunya.<sup>186</sup>

c. Faktor pendukung dari segi waktu, sarana dan prasarana

Waktu dan sarana prasarana yang memadai seperti adanya ruangan tenang yang membuat santri lebih fokus dalam mendengarkan materi dan membuat interaksi antara santri dengan *ustadz* aktif sehingga tidak ada yang mengantuk. Adanya sepeaker (pengeras suara) sehingga semua santri putri mendengar penjelasan dari *ustadz*. Waktu pelaksanaannya juga tidak pada jam-jam orang mengantuk yaitu setelah maghrib, namun waktu maghrib memiliki waktu yang singkat. Santri juga tidak merasa bosan karena kegiatan pengajian tafsir Jalalain diadakan seminggu dua kali.<sup>187</sup>

Senada dengan yang diceritakan santri Ulin Ni'mah bahwa:

“Kalau segi waktu itu pas mbak, diwaktu setelah maghrib jadi para santri kan tidak ada yang mengantuk, kan setelah jama'ah maghrib terus mengikuti pengajian tafsir. Dan kalau untuk bosennya sih tidak karena di adakan seminggu sekali. Dari segi sarana dan prasana sangat memadai sekali mbak. Speaker bisa menjadi suara *ustadz* keras sehingga terdengar semuanya. Laptop juga kadang digunakan beliau tapi jarang. Beliau hanya menggunakan kitab tafsir Jalalain saja untuk mengajarnya.<sup>188</sup>

Selain faktor pendukung pastinya juga menjumpai faktor-faktor penghambat dalam praktik pengajian tafsir Jalalain, baik dari permasalahan diri sendiri maupun dengan lingkungan. Termasuk faktor yang menghambat pelaksanaan praktik pengajian tafsir di Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an

---

<sup>186</sup> Hasil Wawancara Santri Sintia Afi'atin Nafisah Selaku Santri yang Mengikuti Pengajian Tafsir dan Hasil Observasi di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati Pada Tanggal 30 Maret 2022, Pukul 16.51.

<sup>187</sup> Hasil Wawancara Ustadz. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy Selaku Wakil Pengasuh dan guru Pengajian Tafsir di Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati Pada Tanggal 2 April 2022, Pukul 08.10.

<sup>188</sup> Hasil Wawancara Santri Ulin Ni'mah Selaku Seksi Kegiatan dan Hasil Observasi di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati Pada Tanggal 30 Maret 2022, Pukul 16.51.

Pati secara umum dapat dikelompokkan menjadi tiga segi garis besar, yakni dari segi *ustadz*, santri, waktu dan sarana prasarana. Secara terperinci faktor dari segi tersebut yaitu:

a. Faktor penghambat dari segi *ustadz*

Faktor penghambat yang dirasakan *ustadz* yaitu jarak, karena *ustadz* harus mondar mandir dari pekalongan ke pati, sehingga *ustadz* ketika ingin berkomunikasi dengan santri mengenai pengajian tafsir atau rapat mengenai pengajian tafsir Jalalain. Solusinya yaitu beliau berkomunikasi dengan santri menggunakan daring yaitu melalui google meet.

Hal lain juga diungkapkan oleh santri Sintia Afiatin Nafisah:

“Kalau dari segi ustadznya ya ustadz sangat sibuk mbak karena beliau dosen di pasca sarjana IAIN Pekalongan dan rumahnya Gabus Pati jadi harus mondar mandir pati pekalongan sehingga hanya diadakan seminggu sekali.<sup>189</sup>

b. Faktor penghambat dari segi santri

Peneliti mendapati beberapa yang dialami oleh santri putri dalam praktik pengajian tafsir Jalalain, yaitu berupa faktor internal (diri sendiri) yang malas, sehingga kurangnya konsentrasi atau tidak fokusnya mereka dalam mengikuti pengajian tafsir. Akibatnya saat tes tiba mereka sulit untuk menjawab pertanyaan. Solusinya santri harus ingat tujuan dari rumah bahwa mereka mondok untuk mencari ilmu dan menjadi santri *tahfidz* yang ideal. Sifat malas merupakan faktor penghambat yang banyak dijumpai oleh santri putri, biasanya dapat disebabkan karena lelahnya kegiatan selama sehari bisa juga disebabkan karena keadaan hati, suasana, sedih, jenuh yang sedang mengganggu pikiran santri. Walaupun tidak bisa dipungkiri malas pasti menjangkiti tapi seorang *tahfidz* harus senantiasa diingatkan bahwa orang pemalas timbul karena mudah bosan, dan orang yang mudah bosan memiliki kemungkinan yang sedikit untuk bisa menjadi seorang *tahfidz* yang ideal.

---

<sup>189</sup> Hasil Wawancara Santri Sintia Afi'atin Nafisah Selaku Santri yang Mengikuti Pengajian Tafsir dan Hasil Observasi di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati Pada Tanggal 30 Maret 2022, Pukul 16.51.



Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang kepada Ustadz. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy:

“Kalau penghambat itu ada pada diri santri yaitu males, solusinya apa biar tidak malas ya jangan malas itu saja, karena malas dapat menghambat proses pengajian tafsir seperti halnya tidak fokus mendengarkan penjelasan dari saya hingga berkurangnya rasa semangat untuk mengikuti pengajian tafsir”.<sup>190</sup>

Hal tersebut juga senada dengan yang diungkapkan oleh santri Sintia Afiatin Nafisah:

“Faktor penghambat kalau dilihat dari santrinya ya malas mbak. Terkadang ada santri yang suasana hatinya tidak enak jadi muncul rasa malas.”<sup>191</sup>

- c. Faktor penghambat dari segi waktu, sarana dan prasarana
- Dari segi waktu yang menghambat adalah keterbatasan waktu maghrib. Sehingga pengajian tafsir Jalalain dilaksanakan sampai isya' atau setelah melewati waktu isya' lebih sedikit. Hal tersebut dikarenakan setelah isya' juga terdapat kegiatan lain. Dari segi sarana dan prasarana terkadang ketika sedang berlangsung speaker sound nya eror. Solusinya mengecek kembali speaker nya sebelum digunakan.<sup>192</sup>

Setiap proses pembelajaran pasti terdapat suatu permasalahan apalagi dalam proses pengajian tafsir. Oleh karena itu, semua tergantung pada apa yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah dan bagaimana memberikan solusi yang tepat. Pemecahan masalah bagi santri Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati yang ada telah dilakukan semaksimal mungkin agar dapat mencapai tujuan atau sasaran program. Oleh karena itu, dalam proses

---

<sup>190</sup> Hasil Wawancara Ustadz. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy Selaku Wakil Pengasuh dan guru Pengajian Tafsir di Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati Pada Tanggal 02 April 2022, Pukul 08.10.

<sup>191</sup> Hasil Wawancara Santri Sintia Afi'atin Nafisah Selaku Santri yang Mengikuti Pengajian Tafsir dan Hasil Observasi di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati Pada Tanggal 30 Maret 2022, Pukul 16.51.

<sup>192</sup> Hasil Observasi di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati pada Tanggal 8 Januari 2022.

pengajian tafsir Jalalain akan lebih efektif dan santri tidak akan merasa malas saat mengikuti pengajian tafsir Jalalain.

### 3. Perilaku Qur'ani Dalam Praktik Pengajian Tafsir Santri Putri di Pondok Pesantren Tahfidz Dhiya'ul Qur'an Pati.

Pemahaman dan wawasan santri semakin luas dengan adanya pengajian tafsir Jalalain. Nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an melalui penjelasan tafsir Jalalain baik dari *asbabun nuzul* maupun dari kontekstualisasi dapat diwujudkan santri *tahfidz* putri Dhiya'ul Qur'an Pati. Beberapa bentuk perilaku Qur'ani yang dapat diamati oleh peneliti berkaitan dengan akidah, *syari'ah* dan akhlak.

#### a. Nilai akidah

Setiap muslim harus memegang teguh akidahnya, karena akidah adalah pondasi dan dasar agama, serta dasar dari semua tindakan yang akan diambil. Oleh karena itu, setiap santri wajib memahami hakikat akidah guna membekali diri dan menjaga kualitas keimanan. Perilaku Qur'ani yang berkaitan dengan akidah salah satunya sudah diterapkan oleh santri *Tahfidz* putri Dhiya'ul Qur'an Pati. Beberapa akidah santri yang ditemui peneliti di antaranya:

1) Meningkatkan kualitas ketakwaan kepada Allah Swt dengan salat berjamaah.

Salat berjamaah merupakan kewajiban di pondok pesantren, namun harus ada kesadaran diri agar tetap menjalankan kewajibannya tanpa dituntut akan tetapi karena adanya rasa pasrah dan keikhlasan dalam beribadah kepada Allah Swt. Selalu lakukan upaya sungguh-sungguh untuk menyucikan niat beribadah hanya kepada Allah swt.

2) Meningkatkan ketaatan kepada Allah Swt dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangannya.

Larangan-larangan yang dilanggar santri putri, seperti pacaran, *ghosob*, *muasyaroh*, dan *bedal*, berangsur-angsur memudar. Hal ini berkurang karena adanya aturan dan keteladanan pengasuh dan *asatidz*, serta didukung pula dengan adanya pengajian tafsir yang di dalamnya terdapat nilai-nilai Al-Qur'an, sehingga tertanam dalam perilaku santri baik ucapan maupun tindakan dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Patuh kepada pengasuh dan *asatidz* serta berbuat baik kepada sesama.

Seorang santri harus selalu patuh dan mengikuti perintah pengasuh dan *asatidz*, karena mereka akan menjadi perantara untuk memperoleh ilmu yang barokah jika mereka mentaati para pengasuh dan *asatidz*. Berbuat baik kepada santri lain termasuk hal-hal seperti mencintai dan merawat satu sama lain dan menghindari syirik.

b. Nilai *Syari'ah*

Nilai *syari'ah* memiliki dua aspek di dalamnya, aspek pertama yaitu ibadah, aspek kedua yaitu muamalah. Muamalah terdiri atas hubungan antar manusia, hubungan manusia dengan kehidupannya dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Perilaku Qur'ani yang berkaitan dengan *syari'ah* salah satunya sudah diterapkan oleh santri *Tahfidz* putri Dhiya'ul Qur'an Pati. Beberapa *syari'ah* santri yang ditemui peneliti di antaranya:

- 1) Menjaga salat, puasa dan Al-Qur'an

Salat dan puasa merupakan kewajiban yang harus dilakukan. Terlebih lagi seorang *hafidz* memiliki kewajiban untuk selalu menjaga hafalan Al-Qur'an dengan *murojaah* dan sebagainya.

- 2) Menjaga keharmonisan dengan teman

Sikap dan kepribadian santri di lingkungan pondok pesantren tidak lepas dari yang namanya bergaul dengan sesama. Setiap hari para santri selalu bersama dalam beberapa hal, baik dalam beribadah, mengaji, maupun bersosialisasi, yang akhirnya berujung pada perbincangan yang identik dengan humor santri, yang tidak terdapat di luar pondok pesantren.

- 3) Menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat

Sebagai manusia sudah sepatutnya untuk menjaga alam sekitar agar tetap selalu terlihat indah nan asri. Dalam rangka menjaga lingkungan, santri *Tahfidz* putri Dhiya'ul Qur'an Pati mengadakan kerja bakti setiap bulan maupun setiap minggu yang biasa disebut *roan*, tidak hanya itu piket harian juga di adakan untuk menjaga pondok agar tetap selalu bersih, enak di pandang dan nyaman untuk menuntut ilmu.

c. Nilai Akhlak

Perilaku Qur'ani yang berkaitan dengan *syari'ah* salah satunya sudah diterapkan oleh santri putri Dhiya'ul Qur'an Pati. Beberapa *syari'ah* santri yang ditemui peneliti di antaranya:

1) Hormat

Santri menghormati dan mengagungkan apa yang dibawanya seperti membawa kitab, buku pelajaran ataupun Al-Qur'an di dada dengan tangan kanan, atau dengan menggenggam kitab dengan tangannya. Santri memiliki cara tersendiri dalam membaca kitab, seperti memberikan hadiah fatihah kepada penulis (*mushonif*) kemudian membaca doa.

2) *Tawadhu'*

Selalu bersifat rendah hati, tidak menonjolkan diri dengan apa yang ada pada dirinya. Terlebih ketika berpapasan dengan pengasuh maupun *asatidz* selalu menundukkan kepalanya dan bersifat *tawadu'*.

3) Sopan

Semua santri di Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati sangat menjunjung tinggi nilai kesopanan. Mereka selalu menunduk ketika melewati dan dilewati *ustadz* dan di dalam pondok ini terdapat tata tertib yang tidak memperbolehkan tidur di kamar santri lain sehingga antara mereka menjaga privasi dan menghargai tempat satu sama lain.

4) Mematuhi tata tertib

Selalu menaati tata tertib yang ditetapkan oleh pengasuh. Tidak ada santri di pesantren ini yang berani melanggar aturan karena ada hukuman yang sebanding dengan pelanggarannya. Ketika santri ingin pergi kemanapun, terlebih dahulu harus mendapatkan izin dari kepala pondok dengan membawa buku izin yang disediakan pondok.

Akidah, *syari'ah* dan akhlak saling terkait, karena ketiganya merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisah-pisahkan. Adapun keutuhan merupakan ciri utama yang menjadi konsep moral dalam Islam, baik itu keutuhan dalam ajaran Islam itu sendiri, maupun keutuhan dalam pelaksanaan

perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang harus sesuai dengan tuntunan ajaran Islam yang tertuang dalam Al-Qur'an.<sup>193</sup>

Setiap pembelajaran pasti akan memiliki perubahan kepada diri masing-masing orang, maka hasil dari pengajian tafsir Jalalain terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren *tahfidz* putri Dhiya'ul Qur'an pati yaitu dapat lebih memahami kandungan ayat Al-Qur'an. Wawasan santri menjadi luas, perubahan perilaku dan akhlak menjadi lebih mulia. Senada dengan hal tersebut, santri Sintia Afiatin Nafisah mengungkapkan bahwa:

“Ya yang awalnya tidak faham maksud ayat yang biasanya sering saya hafalkan menjadi faham, terus dapat mengetahui asbabun nuzul karena di dalam Al-Qur'an tidak terdapat asbabun nuzul sehingga dengan adanya pengajian tafsir menjadi tahu mengenai asbabun nuzul per ayat apalagi tafsir Jalalain metode nya tidak yang bertema-tema, dan di dalam tafsir juga terdapat nahwu tajwid yang juga dijelaskan oleh ustadz. Saya merasa setelah mengikuti pengajian tafsir lebih banyak nasehat dan larangan yang saya ketahui sehingga saya yang awalnya pernah menganggap remeh soal *ghosob* saya menjadi takut dan saya tahu bahwa setiap yang saya lakukan pasti Allah mngetahuinya. *Ghosob*, pacaran dan *mu'asyaroh* (bertemu dengan laki-laki non muhrim) tidak mencerminkan perilaku seorang *tahfidz*. Jadi saya akan mempertahankan kejujuran, sabar, takwa dan iman agar perilaku saya sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam Al-Qur'an”.<sup>194</sup>

Harapan Ustadz. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy setelah mempelajari ilmu tafsir dan adanya pengajian ini diharapkan santri dapat memahami kandungan ayat Al-Qur'an dengan benar, baik perintah, larangan, maupun kisah-kisah yang terkandung dalam Al-Qur'an, mengamalkan perintah Allah Swt dan rasul-Nya secara maksimal, menjauhi larangan sejauh-jauhnya, dan meyakini kisah-kisah yang ada di dalam Al Qur'an, mutawari`/wira`i (hati-hati) dalam melakukan hal-hal yang kelak dimintai pertanggungjawaban oleh Allah Swt,

---

<sup>193</sup> Hasil Observasi di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati PadaTanggal 30 Maret -02 April 2022.

<sup>194</sup> Hasil Wawancara Santri Sintia Afi'atin Nafisah Selaku Santri yang Mengikuti Pengajian Tafsir di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Dhiya'ul Qur'an Pati PadaTanggal 30 Maret 2022, Pukul 16.51.

menjadikan sikap *tawadhu'* (rendah hati) dalam bermasyarakat, dan mengambil pelajaran dari Al Qur'an. yang dapat menuntun di jalan yang benar, dapat membentuk generasi emas dengan Al Qur'an, yaitu generasi yang selalu berpikir dengan kerangka berpikir Qur'ani. Dan ini merupakan tantangan tersendiri bagi santri *tahfidz* Dhiya'ul Qur'an. Harapannya di masa mendatang, sebagai calon intelektual muda dapat memberikan kiprah dan sumbangsuhnya dengan mengimplementasikan kerangka berpikir Qur'ani disegala problematika.<sup>195</sup>



---

<sup>195</sup> Hasil Wawancara Ustadz. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy Selaku Wakil Pengasuh dan guru Pengajian Tafsir di Pondok Pesantren *Tahfidz* Dhiya'ul Qur'an Pati Pada Tanggal 02 April 2022, Pukul 08.10.